

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penyusunan metode penelitian, pengumpulan data dari wilayah studi dan pengolahan data berdasarkan analisis, maka dapat disusun beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Wilayah studi memiliki 8 *lost space*, antara lain yaitu sempadan sungai (nomor 11), Stasiun Bondowoso (nomor 12), sempadan rel (Nomor14, 15 dan 16) dan Kantor Pajak (Nomor 19, 20 dan 24). Pada keseluruhan karakter ruang tersebut diketahui bahwa faktor akses pandangan (orientasi ruang), akses fisik bangunan, *legibility* ruang, aktivitas ruang serta image ruang menjadi alasan ruang dikategorikan dalam *lost space*. Pada 8 ruang *lost space* tersebut memiliki pandangan yang terbatas dari ruang sekitar, tidak didukung dengan aksesibilitas yang cukup, tidak memiliki kejelasan guna ruang, tidak terdapat aktivitas sepanjang hari dan memiliki image yang buruk (seram).
2. Potensi pada *lost space* antara lain yaitu:
  - a. Ruang didominasi oleh void
  - b. Topografi yang mengarah pada sempadan sungai pada ruang 11, 19, 20 dan 24, sedangkan pada ruang 14, 15 dan 16 mengarah pada sempadan rel
  - c. Dikelilingi oleh guna lahan dengan intensitas tinggi, yaitu perdagangan, pemerintahan dan permukiman
  - d. Memiliki aksesibilitas yang baik, yaitu jalan utama, pedestrian way dan zebracross
  - e. Memiliki hubungan visual yang baik dari luar kawasan pada ruang 12, 14 dan 16

Sedangkan masalah yang dimiliki antara lain yaitu:

- a. Tidak terdapatnya aktivitas sepanjang hari pada semua *lost space*
- b. Tidak terdapat pola hubung yang baik antara *lost space* dengan kawasan
- c. Pada tautan lingkungan, diketahui bahwa guna lahan sekitar tidak memberi dampak positif pada *lost space*

- d. Bangunan Stasiun Bondowoso, landmark kawasan, tertutup oleh taman yang berada pada persimpangan karena pohon yang digunakan adalah pohon peneduh
  - e. Kondisi aksesibilitas antar *lost space* masih buruk
3. Konsep pengembangan yang tepat untuk wilayah studi antara lain yaitu sebagai wisata perkotaan. Sesuai dengan RTRW Kabupaten Bondowoso, wisata yang dikembangkan harus mendorong perkembangan perekonomian masyarakat dan sebagai wisata alam. Penataan yang dilakukan sesuai dengan arahan RTRW dan kebutuhan, sehingga digunakan untuk wisata edukasi, wisata bermain dengan alam dan wisata belanja. Dengan penataan tersebut, diharapkan dapat menghidupkan kembali suasana kawasan dan terdapat aktivitas kembali.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan pada ex-kawasan pusat Karesidenan Besuki, terdapat beberapa saran untuk menunjang pengembangan *lost space* sebagai kesatuan wisata. Saran tersebut antara lain yaitu :

1. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian lahan *lost space* sebagai wisata alam, terutama pada sempadan sungai
2. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai pengkajian ulang pengaktifan jalur rel kereta api